

## ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari 32 provinsi. Provinsi DIY merupakan provinsi yang memiliki tingkat presentase penduduk miskin yang tertinggi di Pulau Jawa. Berbagai kegiatan pembangunan nasional dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Salah satunya dengan mengarahkan berbagai kegiatan pembangunan ke daerah-daerah, khususnya pembangunan pada daerah yang relatif memiliki penduduk dengan tingkat kesejahteraan yang rendah. Pembangunan sendiri dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah dengan akar dan sasaran yang telah ditetapkan melalui program pembangunan jangka pendek dan jangka panjang. Indikator utama keberhasilan pembangunan nasional salah satunya adalah menurunnya jumlah penduduk miskin di Provinsi DIY. Peran pemerintah sangatlah penting dalam hal mengentaskan penduduk miskin. Peran pemerintah melalui otonomi daerah dengan mengalokasikan sumber-sumber dana yang dimiliki oleh pemerintah pusat dan daerah. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi DIY tahun 2006-2014 dengan variabel penelitian PAD, DAU, DAK dan PDRB perkapita.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan runtun waktu (time series) selama 9 tahun dari tahun 2006-2014 dan cross section sebanyak lima kabupaten/kota di provinsi DIY yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. Model Panel yang digunakan adalah *Model Fixed Effect* di ketahui bahwa variabel PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, variabel DAU berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, variabel DAK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan dan variabel PDRB perkapita berpengaruh negatif terhadap kemiskinan

Kata kunci : *PAD, DAU, DAK dan PDRB perkapita*